

ANALISIS SINTAKSIS: FUNGSI, KATEGORI DAN PERAN PADA KARANGAN SISWA KELAS V SD DAN XI SMA

Kitra Asoka Pradestania¹, Siti Aulia Umami², Sumarlam³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret,
Jl. Ir. Sutami no 36 Kentingan Surakarta

Email: asokakitra@student.uns.ac.id¹, sitiuliaumami09@student.uns.ac.id²,
sumarlamwd@gmail.com³

Abstract: *This research is a syntactic study, the purpose of this study is to explain the functions, categories, and roles of syntax in the essays of students in 5th grade elementary and 2nd high school. The study used data from students in 5th grade elementary school and 2nd high school. The method used is the simak method, the advanced technique is the recording technique. The data analysis method in this study uses the agih method with basic reverse techniques. Based on a sample of data analyzed, the results showed that the sentence structures in the compositions of 5th grade elementary school students are more diverse than 2nd grade high school students. The syntactic function structure of elementary school 5th grade students includes SPO, SPOK, SPOPelK, KSP, KSPO, KSPOPel, SPO Prep SPO patterns. While the students of 2nd grade high school use a simple structure pattern that includes SPOK, SKPO, SPPel, SPOPel, SPOPelK patterns. The word classes used by students of 5th grade elementary and 2nd high school include classes of noun, pronominal, verbs, amine phrases, verb phrases, adverbs, and adjectives. Based on the role of sentences, the two levels of education have similarities in interpreting the elements of sentence function. The element of meaning / role in two student essays includes the perpetrator as the meaning of the subject filler; activity as the meaning of the predicate filler; the sufferer as the meaning object filler; the sufferer or way as a complementary filler; and the time, place, way, or cause as a filler.*

Keywords: *syntax, functions, categories, and roles*

Abstrak: Penelitian ini merupakan studi sintaksis, tujuan penelitian ini yaitu untuk memaparkan fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada karangan siswa kelas V SD dan XI SMA. Penelitian ini menggunakan data karangan siswa kelas V SD dan XI SMA. Metode yang digunakan yaitu metode simak, teknik lanjutannya yaitu teknik catat. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode agih dengan teknik dasar balik. Berdasarkan sampel data yang dianalisis hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kalimat pada karangan siswa kelas V SD lebih beragam daripada siswa kelas XI SMA. Struktur fungsi sintaksis tulisan siswa kelas V SD meliputi pola SPO, SPOK, SPOPelK, KSP, KSPO, KSPOPel, SPO Prep SPO. Sedangkan siswa kelas XI SMA menggunakan pola struktur sederhana yang meliputi pola SPOK, SKPO, SPPel, SPOPel, SPOPelK. Kelas kata yang digunakan siswa kelas V SD dan XI SMA meliputi kelas kata nomina, pronominal, verba, frasa nomina, frasa verba, adverbial, dan adjektiva. Berdasarkan peran kalimat, kedua jenjang pendidikan memiliki persamaan dalam memaknai unsur fungsi kalimat. Unsur makna/peran dalam kedua karangan siswa meliputi pelaku sebagai makna pengisi subjek; aktivitas sebagai makna pengisi predikat; penderita sebagai makna pengisi objek; penderita atau cara sebagai pengisi pelengkap; dan waktu, tempat, cara, atau sebab sebagai pengisi keterangan.

Kata kunci: sintaksis, fungsi, kategori, dan peran

Pendahuluan

Pada hakikatnya sebuah bahasa ada pada bunyi yang memiliki makna, artinya setiap pesan yang disampaikan harus ada tujuannya. Bahasa terbagi menjadi dua, yaitu bahasa verbal dan bahasa nonverbal. Bahasa verbal dilakukan secara lisan dan tulisan, sedangkan untuk bahasa

nonverbal disampaikan melalui mimik wajah, gerakan tubuh, ekspresi, dan tindakan lain yang memiliki makna.

Kompetensi berbahasa dalam Pendidikan formal terbagi menjadi empat yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis (Magdalena et al., 2021). Keterampilan menulis merupakan kompetensi paling tinggi dari kompetensi yang lain dikarenakan untuk terampil dalam menulis siswa harus menguasai tiga keterampilan yang lain terlebih dahulu. Untuk terampil menulis perlu banyak menyimak dan membaca agar tulisan tidak kaku dan dapat dibaca (Pamuji, Siti Sulistyani; Setyami, 2021).

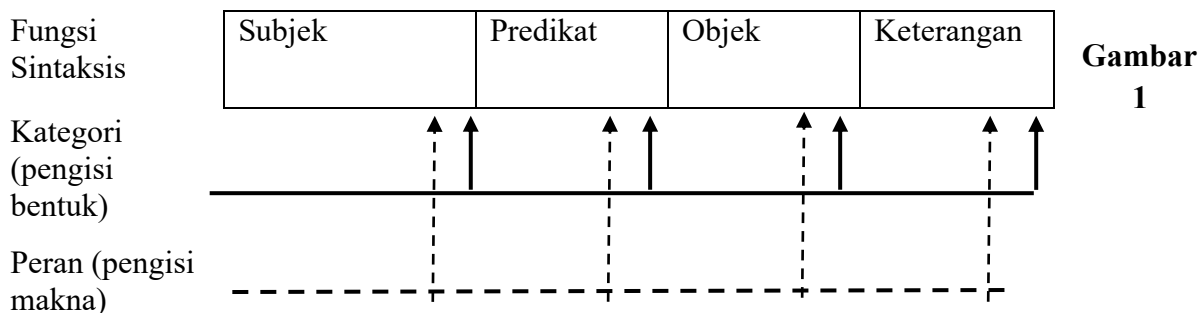
Hal yang sangat diperhatikan dalam menulis adalah penyusunan kalimat, penyusunan kalimat setiap individu memiliki perbedaan beragam. Pada Pendidikan formal di sekolah terdapat pembelajaran bahasa yang menuntut siswa menyusun kalimat dengan kompleks. Jenjang Pendidikan juga mempengaruhi bentuk kalimat yang dibuat siswa. Pada siswa SD struktur kalimat minimal hanya terdiri atas dua fungsi yaitu fungsi subjek dan predikat. Pada jenjang yang lebih tinggi, siswa SMP telah menyusun kalimat yang lebih kompleks dengan menghadirkan fungsi objek dan keterangan. Terakhir pada jenjang SMA siswa menyusun kalimat lebih beragam, kalimat yang disusun tidak hanya berisi unsur dasar kalimat seperti subjek, predikat, objek, dan keterangan. Namun, siswa SMA telah menggunakan kata ganti, preposisi, kalimat majemuk, dan tidak jarang menggunakan kiasan dalam mendeskripsikan isi tulisan.

Keterampilan menulis diajarkan secara formal melalui pembelajaran berbasis teks. Salah satu materi pembelajaran berbasis teks yang telah diajarkan dari jenjang SD adalah teks narasi. Penulisan teks narasi dibedakan pada tiap jenjang Pendidikan, pada jenjang SD teks narasi biasanya lebih dikenal sebagai teks karangan atau pengalaman, pada jenjang SMP dan SMA teks narasi diajarkan secara runtut mulai dari jenis, struktur, dan ciri-cirinya (Rahman, 2018).

Sintaksis adalah salah satu bidang ilmu linguistik yang berkaitan dengan tata bahasa dan gramatikal. Ilmu sintaksis memiliki kekaburan jika disandingkan dengan ilmu morfologi karena pembahasannya yang termasuk linguistik tradisional. Ilmu morfologi fokus utamanya adalah struktur internal kata, sedangkan sintaksis mengkaji mengenai kata dan hubungannya dengan kata atau unsur lain (Chaer, 2012).

Unsur bahasa yang termasuk dalam ruang lingkup sintaksis meliputi frasa, klausa, dan kalimat. Dalam pembicaraan mengenai struktur sintaksis terdapat tiga hal mendasar yaitu fungsi, kategori, dan peran sintaksis. Fungsi sintaksis merupakan struktur pada sintaksis yang diisi kategori tertentu (Verhaar, 1983). Struktur tersebut meliputi subjek (S), predikat (P), objek (O), komplemen (Kom), dan keterangan (Ket). Kategori sintaksis merupakan jenis pada kata atau frasa yang mengisi fungsi sintaksis. Kategori ini berkaitan dengan nomina (N), verba (V), adjektiva (A), adverbial (Adv), numeralia (Num), preposisi (Prep), konjungsi (Konj), dan pronominal (Pron). Dalam hal ini nomina, verba, dan adjektiva termasuk kategori utama dan yang lainnya merupakan kategori tambahan. Sedangkan, peran sintaksis merupakan verba atau kata kerja yang mengisi fungsi P termasuk pusat dari sebuah klausa (preposisi).

Pada dasarnya fungsi sintaksis yang terdiri atas unsur yang telah disebutkan sebelumnya merupakan kotak kosong yang tidak memiliki arti. Selanjutnya fungsi-fungsi tersebut akan memiliki arti jika dikaitkan dan dihubungkan dengan kategori dan peran sintaksis sehingga memiliki kategori dan peran tertentu. Hubungan antara fungsi, kategori, dan peran sintaksis dapat dilihat secara rinci pada gambar berikut.



Gambar 1

Hubungan Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan fungsi, kategori, dan peran sintaksis pada teks karangan siswa kelas V SD dan XI SMA serta mendeskripsikan unsur yang membedakan penulisan kedua teks karangan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menerapkan pendekatan sintaksis.

Metode Penelitian

Penelitian dengan fokus analisis sintaksis yang meliputi fungsi, kategori dan peran pada karangan siswa merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sintaksis. Melalui metode kualitatif data penelitian akan digambarkan melalui kata-kata dalam narasi. Penggunaan metode kualitatif juga untuk mengetahui situasi dan aspek sosial yang terdapat pada data (Creswell, 2014).

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa teks karangan siswa, sedangkan data sekunder berupa teori analisis sintaksis berupa fungsi, kategori dan peran. Data tersebut bersumber dari siswa kelas 5 SD Al-Haniah Bekasi dan siswa kelas XI SMA PK Muhammadiyah Surakarta jurusan IPS.

Fokus penelitian ini adalah studi kasus mengenai perbedaan sintaksis yang terdapat pada teks siswa SD dan SMP dari daerah yang berbeda. Sehingga faktor pembeda dari kedua jenjang Pendidikan tersebut juga akan dibahas pada penelitian ini. Penerapan studi kasus pada penelitian ini adalah agar data yang terkumpul diteliti secara menyeluruh dan menyikap perbedaan antara teks siswa SD dan SMP serta menganalisis faktor pembeda tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis

Siswa SD dalam menyusun kalimat memiliki pola beragam meliputi pola SPO sebanyak 1 data, pola SPOK 2 data, pola SPOPelK 2 data, pola KSP 1 data, pola KSPO 3 data, pola KSPOPel 2 data, pola SPOKonjSPO 1 data. Kategori yang digunakan meliputi kategori nomina, verba, frasa nomina, frasa verba, adverbial, adjektiva, dan klausa. Sedangkan peran sintaksis meliputi peran pelaku, aktivitas, penderita, cara, waktu, tempat, dan penghubung.

Siswa SMA dalam menyusun kalimat memiliki pola beragam, meliputi SPOK sebanyak 4 data, pola SPOPel sebanyak 2 data, pola SPOPelK sebanyak 1 data, pola SPPel sebanyak 1 data, pola SOK sebanyak 1 data, dan pola SKPO sebanyak 1 data. Kategori yang digunakan meliputi nomina, verba, adjektiva, adverbial, frasa verbal, dan klausa. Sedangkan peran sintaksis meliputi pelaku, aktivitas, tempat, waktu, penderita, perbuatan, dan cara.

Pembahasan

Data karangan siswa SD dikodekan dengan (SD1) untuk karangan SD data 1. Sedangkan untuk data karangan siswa SMA dikodekan dengan (SMA1). Analisis dikelompokkan

berdasarkan struktur fungsi pembentuk kalimat. Berikut table analisis fungsi, kategori dan peran siswa SD dan SMA

Tabel 1. Fungsi, Kategori, dan Peran pada Kalimat Berpola Subjek-Predikat-Objek

No. data	S		P		O	
	K	P	K	P	K	P
SD1	K (Kita sebagai umat muslim)	Pelaku	V.trans. (diwajibkan menjalankan)	Perbuatan	FN (Ibadah Puasa)	Penderita

Data (SD1) "Kita sebagai umat muslim diwajibkan menjalankan ibadah puasa" merupakan kalimat berpola SPO. Fungsi subjek berkategori klausa dan memiliki peran sebagai pelaku. Fungsi predikat berkategori verba transitif dan berperan sebagai perbuatan. Lalu fungsi objek berkategori frasa nomina dan memiliki peran sebagai penderita.

Tabel 2. Fungsi, Kategori, dan Peran pada Kalimat Berpola Subjek-Predikat-Objek-Keterangan

No. data	S		P		O		K	
	K	P	K	P	K	P	K	P
SD2	N (Aku)	Pelaku	V.trans (bersiap)	Perbuatan	FN (untuk mengaji)	Penderita	FN (Jam 16.00)	Waktu
SD3	FN (Aisyah dan Keluarga)	Pelaku	FV (langsung makan)	Perbuatan	N (sahur)	Penderita	Adv (bersama)	Cara

Kalimat pada data (SD2) dan (SD3) memiliki fungsi yang sama yaitu fungsi subjek, predikat, objek, dan keterangan. Meskipun memiliki fungsi yang sama kategori dan peran kalimat memiliki perbedaan. Subjek pada SD2 berkategori Nomina, sedangkan pada SD3 berkategori Frasa nomina. Predikat pada SD2 berkategori Verba transitif dan pada data SD3 berkategori Frasa Verba. Begitu pula pada objek dan keterangan memiliki perbedaan pada kategori. Lalu peran setiap fungsi SPO memiliki persamaan, sedangkan pada fungsi K terdapat perbedaan antara waktu dan cara.

Tabel 3. Fungsi, Kategori, dan Peran pada Kalimat Berpola Subjek-Predikat-Objek-Pelengkap-Keterangan

No. data	S		P		O		Pel		K	
	K	P	K	P	K	P	K	P	K	P
SD4	N (Aku)	Pen	V(di-sam-per)	Perbuatan	FN (oleh temanku)	Pel	FV (untuk solat subuh)	Cara	FN (di Masjid)	Tempat
SD5	N (Aku)	Pel	FV (dapat melaksanakan)	Perbuatan	FN (salat tarwih)	Pen	V (berjamaah)	Cara	FN (di Masjid)	Tempat

Kalimat pada data (SD4) dan (SD5) memiliki pola fungsi yang sama yaitu SPOPelK. Perbedaan terletak pada kategori untuk pelengkap data (SD4) menggunakan kategori frasa verba sebagai kategori pelengkap dan data (SD5) menggunakan kategori verba sebagai

pelengkap. Lalu pada perbedaan perannsubjek. Pada data (SD4) subjek merupakan penderita dan objek merupakan pelaku, hal terseut terjadi karena verb yang digunakan bersifat pasif.

Table 4. Fungsi, Kategori, dan Peran pada Kalimat Berpola Keterangan-Subjek-Predikat

No. data	K		S		P	
	K	P	K	P	K	P
SD6	K (Setelah pulang sekolah)	Waktu	N (Aku)	Pelaku	V.int (istirahat)	Perbuatan

Kalimat pada data (SD6) memiliki fungsi berpola KSP. Ditandai dari klausa keterangan yang berada di depan yang berperan sebagai waktu. Subjek kalimat setelah keterangan yang berkategori nomina dan berperan sebagai pelaku. Lalu predikat di akhir yang berkategori verba intransitive dan berperan sebagai perbuatan.

Table 5. Fungsi, Kategori, dan Peran pada Kalimat Berpola Keterangan-Subjek-Predikat-Objek

No. data	K		S		P		O	
	K	P	K	P	K	P	K	P
SD7	K (Adzan berkumandang)	Sebab	N (Aku-pun)	Pelaku	V (berbuka)	Per/akibat	N (puasa)	pen
SD8	FV (setelah memasak)	Waktu	FN (Ummi Aisyah)	Pelaku	V (membangunkan)	perbuatan	FN (Aisyah dan adiknya)	pen

Kalimat pada data (SD7) dan (SD8) memiliki pola fungsi KSPO. Perbedaan terletak pada kategori kalimat, pada data (SD7) fungsi keterangan berkategori klausa dan berperan sebagai sebab, subjek berkategori nomina yang berperan sebagai pelaku, predikat berkategori verba yang berperan sebagai akibat, dan objek berkategori nomina yang berperan sebagai penderita. Data (SD8) keterangan berkategori frasa verba, subjek berkategori frasa nomina, presikat berkategori verba, dan objek berkategori frasa nomina.

Peran keterangan dan predikat antara data (SD7) dan (SD8) berbeda dikarenakan jenis kalimat pada data (SD7) merupakan kalimat yang berisi sebab dan akibat. Sehingga sebab adzan berkumandang pelaku terbuka yang merupakan akibat dari keterangan.

Table 6. Fungsi, Kategori, dan Peran pada Kalimat Berpola Keterangan-Subjek-Predikat-Objek-Pelengkap

No. data	K		S		P		O		Pel	
	K	P	K	P	K	P	K	P	K	P
SD9	FN (Setiap hari)	Waktu	N (ibuku)	Pel	V (bangun)	Per	FN (jam 03.00)	Pen	FA (untuk menghidangkan makan)	Cara
SD10	K (Bulan Rama-dhan tahun ini sangat istimewa)	Waktu	N (Aku)	Pel	FV (dapat melaksanakan)	Per	N (puasa)	Pen	Adj (Sebulan penuh)	Cara

Kalimat pada data (SD9) dan (SD10) memiliki pola fungsi KSPOPel. Perbedaan dua data terletak pada kategori yang digunakan. Pada data (SD9) fungsi keterangan berkategori frasa nomina, predikat berkategori verba, objek berkategori frasa nomina dan pelengkap berkategori frasa adverbial. Sedangkan pada data (SD10) fungsi keterangan berkategori klausa, predikat berkategori frasa verba, objek berkategori nomina, dan pelengkap berkategori adjektiva.

Table 7. Fungsi, Kategori, dan Peran pada Kalimat Berpola Subjek-Predikat-Objek-Kojuungsi-Subjek-Predikat-Objek

No. data	S		P		O		K		S		P		O	
	K	P	K	P	K	P	K	P	K	P	S	P	K	P
SD 11	N (Kami)	P e l	V (ber-siap-siap)	P e r	FN (untuk sahur)	P e n	Adv (setelah itu)	P e h	N (kami)	P e l	V (ber-siap-siap)	P e r	FN (untuk solat subuh)	P e n

Kalimat pada data (SD11) memiliki pola fungsi SPOKonjuungsi SPO. Pada kalimat tersebut terdiri atas dua kalimat lengkap yang dipisahkan dengan konjungsi “setelah itu” yang merupakan keterangan waktu sebagai penghubung. Kategori dan peran pada kalimat satu dan kalimat dua sama yaitu Subjek berkategori nomina dan berperan sebagai pelaku, predikat berkategori verba dan berperan perbuatan, lalu objek berkategori frasa nomina yang berperan sebagai penderita.

Tabel analisis dan pembahasan teks karangan siswa SMA

Tabel 8. Fungsi, Kategori, dan Peran pada Kalimat Berpola Subjek-Predikat-Objek-Keterangan

No. data	S		P		O		K	
	K	P	K	P	K	P	K	P
SMA1	N (Aku)	Pelaku	V (Melaksanakan)	Aktivitas	Adj (Puasa)	Penderita	K (Di tengah pandemi covid)	Waktu
SMA2	V (Aku)	Pelaku	V (Mengikuti)	Aktivitas	N (Kegiatan)	Penderita	N (Sekolah)	Tempat
SMA3	N (Kita)	Pelaku	V (Melakukan)	Aktivitas	N (Kegiatan)	Penderita	FA (di luar rumah)	Tempat
SMA4	N (Masyarakat)	Pelaku	V (Berburu)	Perbuatan	N (Takjil)	Penderita	FA (Selama 2 tahun)	Waktu

Data (SMA1) “Aku melaksanakan puasa di tengah pandemi covid” merupakan kalimat berpola SPOK. Fungsi subjek berkategori Nomina dan memiliki peran Pelaku. Fungsi predikat berkategori Verba dan memiliki peran Aktivitas. Fungsi Objek berkategori Adjektiva dan berperan sebagai Penderita. Lalu, fungsi keterangan berkategori Klausa dan memiliki peran Waktu.

Data (SMA2) “Aku mengikuti kegiatan dari Sekolah” merupakan kalimat berpola SPOK. Fungsi subjek berkategori Nomina dan memiliki peran Pelaku. Fungsi predikat berkategori Verba dan memiliki peran Aktivitas. Fungsi Objek berkategori Nomina dan berperan sebagai Penderita. Lalu, fungsi keterangan berkategori Nomina dan memiliki peran Tempat.

Data (SMA3) "Kita bisa melakukan kegiatan di luar rumah" merupakan kalimat berpola SPOK. Fungsi subjek berkategori Nomina dan memiliki peran Pelaku. Fungsi predikat berkategori Verba dan memiliki peran Aktivitas. Fungsi Objek berkategori Nomina dan berperan sebagai Penderita. Lalu, fungsi keterangan berkategori Frasa Adverbial dan memiliki peran Tempat.

Data (SMA4) "Para masyarakat berburu takjil selama 2 tahun" merupakan kalimat berpola SPOK. Fungsi subjek berkategori Nomina dan memiliki peran Pelaku. Fungsi predikat berkategori Verba dan memiliki peran Aktivitas. Fungsi Objek berkategori Nomina dan berperan sebagai Penderita. Lalu, fungsi keterangan berkategori Frasa Adverbial dan memiliki peran Waktu.

Tabel 9. Fungsi, Kategori, dan Peran pada Kalimat berpola Subjek-Keterangan-Predikat-Objek

No. data	S		K		P		O	
	K	P	K	P	K	P	K	P
SMA5	N (Kita)	Pelaku	FA (Harus tetap)	Cara	V (Menjaga)	Perbuatan	N (Ibadah)	Penderita

Data (SMA5) "Kita harus tetap menjaga ibadah" merupakan kalimat berpola SKPO. Fungsi subjek berkategori Nomina dan memiliki peran Pelaku. Fungsi keterangan berkategori Frasa Adverbial dan memiliki peran Cara. Fungsi Predikat berkategori Verba dan berperan sebagai Perbuatan. Lalu, fungsi Objek berkategori Nomina dan memiliki peran Penderita.

Tabel 10. Fungsi, Kategori, dan Peran pada Kalimat berpola Subjek-Predikat-Pelengkap

No. data	S		P		Pel	
	K	P	K	P	K	P
SMA6	N (Kita)	Pelaku	V (Bangun)	Aktivitas	FV (Untuk sahur)	Penderita

Data (SMA6) "Kita bangun untuk sahur" merupakan kalimat berpola SPPel. Fungsi subjek berkategori Nomina dan memiliki peran sebagai Pelaku. Fungsi predikat berkategori Verba dan berperan sebagai Aktivitas. Selanjutnya, fungsi pelengkap berkategori Frasa Verbal dan memiliki peran sebagai penderita.

Tabel 11. Fungsi, Kategori, dan Peran pada kalimat berpola Subjek-Predikat-Objek-Pelengkap

No. data	S		P		O		Pel	
	K	P	K	P	K	P	K	P
SMA7	N (Aku)	Pelaku	FN (Menghabiskan hariku)	Aktivitas	FV (Membaca Resep)	Penderita	Adv (di Google)	Cara
SMA8	N (Aku)	Pelaku	V (Memanfaatkan)	Perbuatan	N (Membaca Al-Quran)	Penderita	N (Bulan Ramadhan)	Penderita

Data (SMA7) "Aku menghabiskan hariku dengan membaca resep di Google" merupakan kalimat berpola SPOPel. Fungsi subjek berkategori Nomina dan memiliki peran Pelaku. Fungsi predikat berkategori Frasa Nomina dan memiliki peran Aktivitas. Fungsi Objek berkategori

Frasa Verbal dan berperan sebagai Penderita. Lalu, fungsi Pelengkap berkategori Adverbial dan memiliki peran Cara.

Data (SMA8) "Aku memanfaatkan kegiatan membaca Al Quran di bulan Ramadhan" merupakan kalimat berpola SPOPel. Fungsi subjek berkategori Nomina dan memiliki peran Pelaku. Fungsi predikat berkategori Verba dan memiliki peran Perbuatan. Fungsi Objek berkategori Nomina dan berperan sebagai Penderita. Lalu, fungsi Pelengkap berkategori Nomina dan memiliki peran Penderita.

Tabel 12. Fungsi, Kategori, dan Peran pada Kalimat berpola Subjek-Objek-Keterangan

No. data	S		O		K	
	K	P	K	P	K	P
SMA9	N (Kita)	Pelaku	FV (Memakai masker)	Penderita	FA (di luar rumah)	Tempat

Data (SMA9) "Kita harus tetap memakai masker di luar rumah" merupakan kalimat berpola SOK. Fungsi subjek berkategori Nomina dan memiliki peran Pelaku. Fungsi Objek berkategori Frasa Verbal dan berperan sebagai Penderita. Lalu, fungsi keterangan berkategori Frasa Adverbial dan memiliki peran Tempat.

Tabel 13. Fungsi, Kategori, dan Peran pada Kalimat berpola Subjek-Predikat-Objek-Pelengkap-Keterangan

No. data	S		P		O		Pel		K	
	K	P	K	P	K	P	K	P	K	P
SMA10	N (Aku)	Pelaku	V (Melaksanakan)	Aktivitas	Adj (Puasa)	P (Penerita)	N (Bulan Ramadhan)	Penderita	FA (Masa pandemi)	Waktu

Data (SMA10) "Kita melaksanakan puasa bulan Ramadhan di masa pandemi" merupakan kalimat berpola SPOPelK. Fungsi subjek berkategori Nomina dan memiliki peran Pelaku. Fungsi predikat berkategori Verba dan berperan sebagai Aktivitas. Fungsi objek berkategori Adjektiva dan berperan sebagai penderita. Selanjutnya, fungsi pelengkap berkategori Nomina dan memiliki peran penderita. Dan, fungsi keterangan berkategori Frasa Adverbial dan berperan sebagai waktu.

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian ditemukan struktur kalimat pada karangan siswa kelas V SD lebih beragam daripada siswa kelas XI SMA. Struktur fungsi sintaksis tulisan siswa kelas V SD meliputi pola SPO, SPOK, SPOPelK, KSP, KSPO, KSPOPel, SPO Prep SPO. Sedangkan siswa kelas XI SMA menggunakan pola struktur sederhana yang meliputi pola SPOK, SKPO, SPPel, SPOPel, SPOPelK. Kategori yang digunakan pada teks kedua jenjang pendidikan meliputi nomina, frasa nomina, verba, frasa verba, adjektiva, adverbial, dan frasa adverbial, dan kalusa. Sedangkan peran kata yang digunakan disesuaikan dengan kategori kata. Peran pelaku berkategori nomina, frasa nomina, dan klausa. Peran perbuatan berkategori verba dan frasa verba. Peran penderita berkategori nomina, frasa nomina, dan adjektiva. Sedangkan keterangan memiliki peran penanda waktu atau tempat.

Berdasarkan diagram hubungan fungsi, kategori dan peran sintaksis dapat disimpulkan bahwa fungsi memiliki sifat yang tetap tidak berubah walaupun struktur berbeda. Kategori kata mengikuti fungsi kata, sehingga kategori pada kata dalam kalimat menyesuaikan posisi fungsi. Terakhir peran sintaksis tidak terikat dengan fungsi ataupun kategori karena dalam beberapa bentuk kategori terdapat peran yang berbeda dan tidak tetap.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan untuk melakukan penelitian serupa dalam lingkup yang lebih luas terutama pada penelitian terkait fungsi, kategori, dan peran sintaksis. Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan pada bidang ilmu sintaksis

Daftar Pustaka

- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum* (empat). PT Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE.
https://www.google.co.id/books/edition/Research_Design/4uB76IC_pOQC?hl=id&gbpv=1&dq=john+w+creswell+research+design&printsec=frontcover
- Magdalena, I., Ulfi, N., Awaliah, S., & Tangerang, U. M. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 243–252.
- Pamuji, Siti Sulistyani; Setyami, I. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. GUEPEDIA.
https://www.google.co.id/books/edition/KETERAMPILAN_BERBAHASA/WrNMEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Rahman, T. (2018). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan* (3 ed.). CV. pilarNusantara.
https://www.google.co.id/books/edition/Teks_dalam_Kajian_Struktur_dan_Kebahasaa/VBWiDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Teks+Dalam+Kajian+Struktur+Dan+Kebahasaa&printsec=frontcover